

**USAHA WALI KELAS DALAM MENERAPKAN
NILAI KARAKTER SISWASD NEGERI 31
BANDA ACEH**

Nita Wiguna, Mahmud, Mislinawati

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik, melalui pendidikan karakter. Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari SD sampai Perguruan Tinggi. Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana usaha wali kelas dalam menerapkan nilai karakter siswa SD Negeri 31 Banda Aceh dan nilai-nilai karakter apa saja yang diterapkan oleh wali kelas SD Negeri 31 Banda Aceh. Dengan tujuannya untuk mengetahui bagaimana usaha wali kelas dalam menerapkan nilai karakter siswa SD Negeri 31 Banda Aceh dan nilai-nilai karakter apa saja yang diterapkan oleh wali kelas SD Negeri 31 Banda Aceh.

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjeknya adalah 9 orang guru, yaitu semua wali kelas di SD Negeri 31 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara yang dianalisis dengan tiga tahap analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, usaha wali kelas dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yaitu memulai kegiatan berdoa, berbagai macam kegiatan yang dapat dibiasakan baik di kelas maupun diluar kelas, mengajak siswa untuk selalu berpikir kreatif, melakukan kegiatan yang meningkatkan rasa nasionalisme dan demokratis, selalu mengingatkan dan mengajari siswa hal-hal yang berkaitan dengan nilai karakter, tidak segan untuk memberikan sanksi kepada siswa agar dapat memberikan efek jera bagi siswa yang bertindak tidak sesuai dan selalu berlaku adil terhadap siswa. 18 nilai karakter yang diterapkan oleh guru SD Negeri 31 Banda Aceh yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata kunci: usaha, wali kelas, nilai karakter

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik, melalui pendidikan karakter. Pembentukan karakter perlu

dilakukan sejak usia dini yakni dari jenjang SD. Tujuan utama proses pembelajaran dikelas adalah penguasaan materi pembelajaran sebagaimana terdapat pada kurikulum. Singkatnya, tugas utama wali kelas adalah membuat kelas itu secara bersama-sama berhasil menjalankan fungsi pembelajaran.

Mungkin ada wali kelas yang berpikir bahwa tugasnya adalah mengisi rapor dan membagikannya kepada orang tua pada saat pembagian rapor. Pandangan ini sama sekali mereduksi peran penting wali kelas sebagai agen pendidik karakter siswa. Membagikan rapor bisa dilakukan oleh siapa saja, namun mengenali pribadi siswa, mengetahui dinamika keluarga, kemajuan studinya, cara-cara siswa berelasi dengan rekan satu kelas, merupakan sebuah tugas yang tidak dapat diwakilkan.

Penguatan pendidikan karakter sangat perlu untuk masa sekarang yang krisisnya akan mora. Krisis itu antara lain berupa meningkatkan pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perampasan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Prilaku remaja kita juga diwarnai dengan gemar menyontek dan tawuran, akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat di anggap lagi sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini sudah menjurus sebagai tindakan kriminal.

Menurut Maskur (2015:95), “Wali kelas adalah seorang guru mata pelajaran yang memiliki tugas ganda, selain menjadi pendidik juga bertugas membantu kepala sekolah dalam mengelola kelas dan sekaligus berperan sebagai pengganti orang tua disekolah”. Wali kelas memiliki peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran, wali kelas sebagai manajer dalam kelas membantu dalam hal administrasi peserta didik seperti mengelola kelas, membuat denah kelas, mengisi raport dan lain sebagainya. Adapun tugas wali kelas yang sangat pokok adalah mengetahui nama-nama dan karakteristik peserta didik, memberikan bimbingan, perhatian dan melakukan kunjungan kerumah siswa. Usaha Wali kelas untuk menerapkan nilai-nilai karakter di laksanakan melalui program-program sekolah, seperti disiplin pada saat upacara bendera, religius dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kreatif dengan cara

memilih model atau metode pembelajaran yang berbeda-beda dan lain sebagainya. Dewasa ini masih banyak peserta didik yang melakukan tindakan tidak terpuji seperti mencontek, membuang sampah sembarangan, melawan guru, dan lain sebagainya. Sikap ini adalah salah satu sikap yang tidak mencerminkan nilai-nilai karakter pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 31 Banda Aceh, belum ditemukan adanya nilai-nilai karakter siswa meskipun nilai-nilai karakter telah diterapkan di sekolah tersebut.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Usaha Wali Kelas dalam Menerapkan Nilai Karakter Siswa SD Negeri 31 Banda Aceh”**. Usaha wali kelas ini sangat menarik untuk diteliti dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan rumuskan permasalahannya: Bagaimanakah usaha wali kelas dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik? Nilai-nilai karakter apa saja yang diterapkan oleh wali kelas SD Negeri 31 Banda Aceh? bertujuan untuk mengetahui: Usaha-usaha wali kelas dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dan Nilai-nilai karakter apa saja yang diterapkan oleh wali kelas SD Negeri 31 Banda Aceh.

Menurut Suyadi (2013:5), menyatakan bahwasanya karakter merupakan nilai keseluruhan aktifitas dari perilaku manusia baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat”.

Dalam menerapkan karakter di sekolah, ada 18 nilai karakter sesuai dengan yang dirumuskan Kemendiknas dalam buku Suyadi (2013:7-9) yaitu :

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri

- h. Demokratis
- i. Rasa ingin tahu
- j. Nasionalisme
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi
- m. Komunikatif
- n. Cinta damai
- o. Gemar membaca
- p. Peduli lingkungan
- q. Peduli sosial
- r. Tanggung jawab

Unsur-unsur ini menunjukkan bagaimana karakter seseorang. Unsur-unsur tersebut antara lain:

- a. Sikap
- b. Emosi
- c. Kepercayaan
- d. Kebiasaan dan kemauan
- e. Kondisi diri

Peranan wali kelas yang paling menonjol adalah menjadi semacam kepala keluarga dalam kelas tertentu, yang berarti bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif satu sama lain sehingga kelas itu menjadi komunitas belajar dapat maju bersama dalam proses pembelajaran. Tugas utama wali kelas adalah membuat kelas itu secara bersama-sama berhasil menjalankan fungsi pembelajaran yang kriterianya adalah semua siswa di kelas itu dapat naik kelas dengan nilai yang baik pada akhir tahun.

Menurut Sopadi (dalam Saifuddin 2014:38) ada beberapa peranan atau kedudukan penting wali kelas dalam suatu sekolah antara lain :

- Sebagai Pimpinan menengah
- Sebagai mitra sekolah
- Sebagai mitra orang tua murid
- Sebagai mitra guru bidang studi

METODE PENELITIAN

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek (responden) merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun subjeknya adalah 9 orang guru, semua wali kelas di SD Negeri 31 Banda Aceh.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil pengumpulan data dianalisis dengan tiga tahap analisis data kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:247-253), yaitu reduksi data, sajian data (*display data*), verifikasi dan simpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Usaha wali kelas dalam menerapkan nilai-nilai karakter, maka dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Karakter religius melalui pembacaan surat-surat pendek, menyebutkan nama-nama surat pendek yang ada di Juz-amma dengan cara bernyanyi, menyanyikan nama-nama 25 Nabi dan Rasul, menyanyikan lagu-lagu islami dan bershalawat dan membaca ayat suci Al-Quran. Didalam pembelajaran wali kelas juga sering membahas sifat Rasulullah yang harus kita tiru dan ikuti. Dan wali kelas juga selalu mengingatkan bahwa jangan pernah melupakan kewajiban kita sebagai umat Islam, yaitu shalat sehari semalam 5 waktu.
2. Karakter jujur seperti saat wali kelas memberikan latihan kepada siswa, dan wali kelas mengatakan, bahwa semua siswa harus mengerjakan tugas ini sendiri, tidak boleh menyontek teman saat sedang diberikan tugas individu
3. Karakter toleran dengan cara selalu mengajarkan kepada siswa bahwa dalam memilih teman, tidak boleh berdasarkan warna kulit, hitam, kuning,

coklat, atau putih, tidak boleh berdasarkan daerah, seperti dari gunung, dari kota, ataupun dari daerah pesisir, tidak boleh berdasarkan kekayaan atau hartanya, tidak boleh berdasarkan asal budayanya, seperti apakah dia orang bersuku jawa, bersuku batak, atau pun bersuku aceh, tetapi kita tetap harus berteman dengan semuanya, dengan menghargai semua perbedaan yang kita miliki.

4. Karakter kreatif dengan cara ketika menggambar, anak harus menggambar hal yang berbeda, tidak boleh sama dengan temannya, dan tidak boleh sama dengan gambar sebelumnya. Wali kelas selalu mengajak anak untuk bercerita ke depan kelas, dan cerita setiap anak harus berbeda. Setiap pembelajaran, anak diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat, dan setiap anak harus memiliki pendapat yang berbeda. Semua wali kelas juga mengatakan bahwa wali kelas selalu melakukan hal yang baru dan berbeda agar setiap anak selalu berpikir yang baru dan bukan yang itu-itu saja.
5. Karakter disiplin seperti saat wali kelas mengingatkan kepada siswa untuk patuh terhadap peraturan di sekolah dan jangan lupa dengan jadwal pelajaran setiap harinya,
6. Karakter kerja keras seperti saat wali kelas mengingatkan, agar siswa bisa mendapatkan peringkat pertama, siswa harus rajin belajar, harus bekerja keras untuk bisa mendapatkan peringkat pertama,
7. Karakter rasa ingin tahu seperti pada saat pembelajaran berlangsung, anak terlihat lebih aktif daripada wali kelas, wali kelas hanya menunjukkan media gambar, anak terpancing untuk bertanya, saat wali kelas bertanya, anak juga dengan antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh wali kelas. Wali kelas mengajak anak untuk melihat lingkungan sekitar. Karena pembelajaran hari tersebut berkaitan dengan lingkungan sekitar dan anak diajak untuk bertanya mengenai lingkungan sekitar dan hubungannya dengan pembelajaran hari ini
8. Karakter nasionalisme dengan cara melaksanakan upacara setiap hari senin, dan mengajak anak untuk menyanyikan lagu nasional setiap hari sebelum pulang sekolah. Kemudian dengan cara menceritakan perjuangan

para pahlawan bangsa dalam kemerdekaan Indonesia dan memperlihatkan foto dokumentasi perjuangan pahlawan Indonesia pada saat jaman penjajahan dulu

9. Karakter menghargai prestasi pada saat wali kelas mengajak anak yang lain untuk bertepuk tangan karena temannya telah berani dan mampu untuk bercerita di depan kelas , dan
10. Karakter peduli sosial dengan cara mengajak siswa untuk membantu siswa yang lainnya, mengarahkan siswa agar menolong orang lain di saat orang lain memerlukan pertolongan, mengajak anak untuk memberikan sumbangan setiap hari jumat agar bisa disalurkan ke anak yatim atau yang lebih membutuhkan. Mengajak anak untuk menjenguk temannya yang sedang sakit atau yang sedang ditimpa musibah. Mengajak anak untuk memberikan sumbangan kepada orang tua siswa yang meninggal. Dan wali kelas menceritakan kepada anak mengenai kisah saling tolong menolong lebih baik daripada sikap acuh tak acuh.
11. Karakter mandiri dengan cara mengingatkan siswa jangan gampang untuk bergantung kepada orang lain.
12. Karakter demokratis dengan cara wali kelas meminta kepada anak agar menghargai setiap teman kelompok yang ingin memberikan pendapat. Jangan pernah membedakan pendapat dan asal teman.
13. Karakter keadilan dengan cara wali kelas memperlakukan setiap anak itu dengan sama, tidak membeda-bedakan anak. wali kelas tersebut memberikan persamaan hak dan kewajiban kepada setiap anak. Tidak membedakan perlakuan kepada anak. Wali kelas akan mendorong semua anak untuk terus bersemangat mencapai prestasi yang tinggi. Suatu ketika ada siswa yang berseteru dengan temannya, maka wali kelas akan terlebih dahulu bertanya apa permasalahannya bukan langsung menghakimi. Tetapi wali kelas juga akan memberikan sanksi kepada keduanya agar mereka tidak gampang untuk berseteru dikemudian hari.
14. Nilai-nilai budaya dengan cara membiasakan berjabat tangan setiap masuk kelas dan pulang sekolah, membiasakan mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran, mengadakan sabtu bersih yaitu bergotong royong

membersihkan lingkungan sekolah setiap hari sabtu, mengadakan maulid dan perayaan lainnya yang sudah membudaya di Aceh.

15. Karakter komunikatif dengan cara membuat kerja kelompok ataupun perlombaan dan permainan antar kelompok, sehingga anak akan memiliki sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain, melalui komunikasi yang santun, akan tercipta rasa kerjasama diantara anak dan saling menghargai pendapat diantara anak.
16. Karakter cinta damai dengan cara menceritakan tentang cerita yang mengangkat tema bahwa damai itu jauh lebih indah dan tenang dibanding rasa perselisihan, membuat suasana kelas menjadi suasana yang aman, tenang dan nyaman. Saat ada yang berselisih, wali kelas akan memisahkan siswa tersebut dan bertanya kepada mereka apa permasalahannya dan memberikan solusinya. Wali kelas juga akan menekankan kepada siswa, bahwa lebih nyaman dengan keadaan kita yang tidak berselisih dan memiliki masalah dengan siapapun karena kita harus mencintai kedamaian.
17. Karakter gemar membaca dengan cara membuat jadwal khusus setiap hari perkelasnya berkunjung ke pustaka yang telah disepakati oleh semua wali kelas dan dilaksanakan sesuai jadwalnya, setiap anak harus membaca minimal satu buku setiap harinya dan keesokan harinya anak harus menceritakan kembali dalam bentuk tulisan tentang buku yang sudah dibaca sebelumnya. Wali kelas juga bisa menceritakan cerita yang menarik kepada anak sehingga anak akan termotivasi untuk membaca cerita yang lainnya. Selain itu, agar anak bersemangat mengunjungi pustaka, wali kelas harus membuat suasana pustaka menjadi tempat yang nyaman, menarik, rapi, sehingga anak tertarik dan betah untuk membaca buku.
18. Karakter peduli lingkungan dengan cara memelihara dan menanam pohon atau apotik hidup di pekarangan sekolah, membuat poster mengenai lingkungan dan jaga lingkungan sekitar, membuat peraturan tentang yang membuat sampah sembarangan akan diberikan sanksi untuk mengutip seluruh sampah yang ada di sekolah, mengadakan jumat bersih yaitu

gotong royong untuk membersihkan kelas dan lingkungan sekolah, dan membuat perlombaan tentang kelas yang paling bersih.

Nilai-nilai karakter yang terbentuk pada siswadiSD Negeri 31 yaitu religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, toleransi, cinta damai, demokratis, komunikatif, menghargai prestasi, nasionalisme, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, dan integritas; faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa adalah wali kelas sudah paham secara benar mengenai konsep dan aplikasi pendidikan karakter, sarana dan prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran dan proses pendidikan karakter, dan wali kelas berperan aktif dalam pendidikan karakter.

Dalam proses cara menerapkan nilai-nilai karakter kepada siswa, masih banyak cara lain untuk menerapkan nilai-nilai karakter di sekolah, tergantung kreatifitas wali kelas dan guru saat melakukan proses pembelajaran.

SIMPULAN

1. Bentuk usaha wali kelas, yaitu :
 - a) Karakter religius dalam pembacaan surat-surat pendek, menyebutkan nama-nama surat pendek yang ada di Juz-amma dengan cara bernyanyi, menyanyikan nama-nama 25 Nabi dan Rasul, menyanyikan lagu-lagu islami dan bershalawat dan membaca ayat suci Al-Quran. Didalam pembelajaran wali kelas juga sering membahas sifat Rasulullah yang harus kita tiru dan ikuti. Dan wali kelas juga selalu mengingatkan bahwa jangan pernah melupakan kewajiban kita sebagai umat Islam, yaitu shalat sehari semalam 5 waktu.
 - b) Karakter jujur seperti saat wali kelas memberikan latihan kepada siswa, dan wali kelas mengatakan, bahwa semua siswa harus mengerjakan tugas ini sendiri, tidak boleh menyontek teman saat sedang diberikan tugas individu
 - c) Karakter toleran dengan cara selalu mengajarkan kepada siswa bahwa dalam memilih teman, tidak boleh berdasarkan warna kulit, hitam, kuning, coklat, atau putih, tidak boleh berdasarkan daerah, seperti dari

gunung, dari kota, ataupun dari daerah pesisir, tidak boleh berdasarkan kekayaan atau hartanya, tidak boleh berdasarkan asal budayanya, seperti apakah dia orang bersuku jawa, bersuku batak, atau pun bersuku aceh, tetapi kita tetap harus berteman dengan semuanya, dengan menghargai semua perbedaan yang kita miliki.

- d) Karakter kreatif dengan cara ketika menggambar, anak harus menggambar hal yang berbeda, tidak boleh sama dengan temannya, dan tidak boleh sama dengan gambar sebelumnya. Wali kelas selalu mengajak anak untuk bercerita ke depan kelas, dan cerita setiap anak harus berbeda. Setiap pembelajaran, anak diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat, dan setiap anak harus memiliki pendapat yang berbeda. Semua wali kelas juga mengatakan bahwa wali kelas selalu melakukan hal yang baru dan berbeda agar setiap anak selalu berpikir yang baru dan bukan yang itu-itu saja.
- e) Karakter disiplin seperti saat wali kelas mengingatkan kepada siswa untuk patuh terhadap peraturan di sekolah dan jangan lupa dengan jadwal pelajaran setiap harinya,
- f) Karakter kerja keras seperti saat wali kelas mengingatkan, agar siswa bisa mendapatkan peringkat pertama, siswa harus rajin belajar, harus bekerja keras untuk bisa mendapatkan peringkat pertama,
- g) Karakter rasa ingin tahu seperti pada saat pembelajaran berlangsung, anak terlihat lebih aktif daripada wali kelas, wali kelas hanya menunjukkan media gambar, anak terpancing untuk bertanya, saat wali kelas bertanya, anak juga dengan antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh wali kelas. Wali kelas mengajak anak untuk melihat lingkungan sekitar. Karena pembelajaran hari tersebut berkaitan dengan lingkungan sekitar dan anak diajak untuk bertanya mengenai lingkungan sekitar dan hubungannya dengan pembelajaran hari ini
- h) Karakter nasionalisme dengan cara melaksanakan upacara setiap hari senin, dan mengajak anak untuk menyanyikan lagu nasional setiap hari sebelum pulang sekolah. Kemudian dengan cara menceritakan perjuangan para pahlawan bangsa dalam kemerdekaan Indonesia dan

memperlihatkan foto dokumentasi perjuangan pahlawan Indonesia pada saat jaman penjajahan dulu

- i) Karakter menghargai prestasi pada saat wali kelas mengajak anak yang lain untuk bertepuk tangan karena temannya telah berani dan mampu untuk bercerita di depan kelas , dan
- j) Karakter peduli sosial dengan cara mengajak siswa untuk membantu siswa yang lainnya, mengarahkan siswa agar menolong orang lain di saat orang lain memerlukan pertolongan, mengajak anak untuk memberikan sumbangan setiap hari jumat agar bisa disalurkan ke anak yatim atau yang lebih membutuhkan. Mengajak anak untuk menjenguk temannya yang sedang sakit atau yang sedang ditimpa musibah. Mengajak anak untuk memberikan sumbangan kepada orang tua siswa yang meninggal. Dan wali kelas menceritakan kepada anak mengenai kisah saling tolong menolong lebih baik daripada sikap acuh tak acuh.
- k) Karakter mandiri dengan cara mengingatkan siswa jangan gampang untuk bergantung kepada orang lain.
- l) Karakter demokratis dengan cara wali kelas meminta kepada anak agar menghargai setiap teman kelompok yang ingin memberikan pendapat. Jangan pernah membedakan pendapat dan asal teman.
- m) Karakter keadilan dengan cara wali kelas memperlakukan setiap anak itu dengan sama, tidak membeda-bedakan anak. wali kelas tersebut memberikan persamaan hak dan kewajiban kepada setiap anak. Tidak membedakan perlakuan kepada anak. Wali kelas akan mendorong semua anak untuk terus bersemangat mencapai prestasi yang tinggi. Suatu ketika ada siswa yang berseteru dengan temannya, maka wali kelas akan terlebih dahulu bertanya apa permasalahannya bukan langsung menghakimi. Tetapi wali kelas juga akan memberikan sanksi kepada keduanya agar mereka tidak gampang untuk berseteru dikemudian hari.
- n) Nilai-nilai budaya dengan cara membiasakan berjabat tangan setiap masuk kelas dan pulang sekolah, membiasakan mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran, mengadakan sabtu bersih yaitu bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah setiap hari sabtu,

mengadakan maulid dan perayaan lainnya yang sudah membudaya di Aceh.

- o) Karakter komunikatif dengan cara membuat kerja kelompok ataupun perlombaan dan permainan antar kelompok, sehingga anak akan memiliki sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain, melalui komunikasi yang santun, akan tercipta rasa kerjasama diantara anak dan saling menghargai pendapat diantara anak.
- p) Karakter cinta damai dengan cara menceritakan tentang cerita yang mengangkat tema bahwa damai itu jauh lebih indah dan tenang dibanding rasa perselisihan, membuat suasana kelas menjadi suasana yang aman, tenang dan nyaman. Saat ada yang berselisih, wali kelas akan memisahkan siswa tersebut dan bertanya kepada mereka apa permasalahannya dan memberikan solusinya. Wali kelas juga akan menekankan kepada siswa, bahwa lebih nyaman dengan keadaan kita yang tidak berselisih dan memiliki masalah dengan siapapun karena kita harus mencintai kedamaian.
- q) Karakter gemar membaca dengan cara membuat jadwal khusus setiap hari perkelasnya berkunjung ke pustaka yang telah disepakati oleh semua wali kelas dan dilaksanakan sesuai jadwalnya, setiap anak harus membaca minimal satu buku setiap harinya dan keesokan harinya anak harus menceritakan kembali dalam bentuk tulisan tentang buku yang sudah dibaca sebelumnya. Wali kelas juga bisa menceritakan cerita yang menarik kepada anak sehingga anak akan termotivasi untuk membaca cerita yang lainnya. Selain itu, agar anak bersemangat mengunjungi pustaka, wali kelas harus membuat suasana pustaka menjadi tempat yang nyaman, menarik, rapi, sehingga anak tertarik dan betah untuk membaca buku.
- r) Karakter peduli lingkungan dengan cara memelihara dan menanam pohon atau apotik hidup di pekarangan sekolah, membuat poster mengenai lingkungan dan jaga lingkungan sekitar, membuat peraturan tentang yang membuat sampah sembarangan akan diberikan sanksi untuk mengutip seluruh sampah yang ada di sekolah, mengadakan jumat

bersih yaitu gotong royong untuk membersihkan kelas dan lingkungan sekolah, dan membuat perlombaan tentang kelas yang paling bersih.

2. Nilai karakter yang diterapkan oleh wali kelas SD Negeri 31 Banda Aceh adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwi,K, Sigit.2007.*Pentingnya Pendidikan Moral bagi anak Sekolah Dasar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish publisher.
- Hidayat&Mulyadi. 2006. *Hakikat Dan MaknaNilai*. Program PendidikanUmumSekolahPascaSarjanaUniversitasPendidikan Indonesia.
- Julia dkk. 2015. *Mimbar sekolah dasar*. PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Maulizar Rahmad. 2014. "Penerapan Nilai-Nilai Karakter Oleh Guru SD Negeri 37 Banda Aceh". *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala.
- Maskur. 2015. *Manajemen Humas Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Depublish publisher.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Suyadi. 2013. *strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Zubeidi. 2011. *desain pendidikan karakter*. Jakarta: Kencana group.